

**PENINGKATAN MINAT MEMBACA MELALUI PENDEKATAN
LITERASI BACA TULIS DI KELAS IV SDN 6 SAILUS**



S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa**

ST. AMINAH

920862060072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN MINAT MEMBACA MELALUI
PENDEKATAN LITERASI BACA TULIS DI KELAS IV SDN 6
SAILUS

Atas Nama Saudari:

Nama : ST. AMINAH

NIM : 920862060072

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di
seminarkan.

Pangkajene, 7 agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH. AMRULLAH MAHMUD. S.Pd., M.Pd

Di Ketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.

FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024.

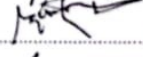
Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	()
Sekretaris	: AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	()
Penguji	: 1. KHAERUN'NISAA TAYIBU, S.Pd, M.Pd	()
	2. Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si	()
Pembimbing	: 1. A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	()
	2. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	()

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St. Aminah
NIM : 920862060072
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Membaca Melalui Pendekatan
Literasi Baca Tulis Di Kelas IV SDN Sailus

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2024

Yang membuat pernyataan

ST. AMINAH

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka
ingin tahu hanya bagian *success stories*nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri
sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa
depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi
tetap berjuang yaa.”

“ Orang tuamu yang paling bangga atas keberhasilan,jangan kecewakan
mereka.Simpan keluhmu,sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan
mereka demi menghidupimu”

PERSEMBAHAN

“kedua orang tua saya (M.juaris & Baharia) orang yang hebat yang selalu
menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.Yang
tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu
memberikan motivasi,Terimakasih selalu berjuang di hidup untuk kehidupan
saya,Terimakasih untuk semuanya berkat do’a dan dukungan kalian saya bisa
berada di titik ini,sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Ibu & Bapak harus
selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya.

ABSTRAK

ST. AMINAH, 2024. Peningkatan Minat Membaca Melalui Pendekatan Literasi Baca Tulis Dikelas IV SDN 6 Sailus. Skripsi dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Amrullah Mahmud, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Gemar Membaca melalui pendekatan Literasi Baca Tulis. Masalah utama penelitian ini adalah: Pembelajaran Bahasa Indonesia materi Gemar Membaca di Kelas IV, belum mencapai hasil yang maksimal masih banyak ditemui kendala. Sehingga perlu adanya Pendekatan Literasi Baca Tulis untuk meningkatkan hasil belajar. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Literasi Baca Tulis dapat meningkatkan minat membaca siswa dikelas IV SDN 6 Sailus.

Penelitian ini dilakukan terhadap 14 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas IV SDN 6 Sailus. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi, dokumentasi, dan data angket. Analisis data dengan kemampuan siswa yang diperoleh melalui angket minat baca siswa setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil minat membaca siswa materi bahasa Indonesia kelas IV SDN 6 Sailus sebelum diberi soal angket belajar berada pada kategori rendah, (2) Hasil minat membaca siswa materi bahasa Indonesia dikelas IV SDN 6 Sailus mengalami peningkatan setelah diberikan soal angket minat baca siswa dan minat baca tulis melalui pendekatan literasi baca tulis menggunakan pendekatan literasi baca tulis dengan persentase 93,33% yang berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Minat Membaca, Pendekatan Literasi Baca Tulis.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Prodi PGSD STKIP Andi Matappa.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN MINAT MEMBACA MELALUI PENDEKATAN LITERASI BACA TULIS DI KELAS IV SDN 6 SAILUS” ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Prodi Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat

bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Bapak A. Zam Imamawan Alam, S.h.,M.H dan Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Ibu Khaerun nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs., Arifin Dia, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II.
6. Ibu Khaerunnisa Tayyibu, S.Pd., M.Pd dan Bapak Ruri Muhammad, S.Pd., M.Pd,. Gr. selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.

7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda M. Juaris. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi S1, Dan untuk pintu surgaku, Ibunda Baharia. Beliau sangat berperang penting dalam proses menyelesaikan program study saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah saya sehingga saya bisa menyelesaikan study saya sampai selesai.
11. Saudara kandung saya Nur Datia serta kaka ipar saya Arman Setiawan, beliau berdua memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau berdua tidak henti memberikan semangat, do'a dan bantuan materi terimakasih banyak karna berkat kalian saya bisa berada di fase ini, dan terakhir untuk sahabat saya Rosita, Sinta,

Nuraena dan Ria andriani orang yang telah mendukung dan memberikan saya semangat untuk tetap mengerjakan skripsi saya.

12. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin.

Pangkep, 2024

ST. AMINAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIA SKRIPSI	iii
PERNYATAAN YANG MEMBUAT SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	7
A. Kajian Pustaka	7

B. Kerangka Pikir	19
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	23
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
D. Prosedur dan Desain Penelitian	23
E. Teknik Prosedur Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	54
BAB V	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61
DOKUMENTASI	143
RIWAYAT HDUP	146

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Hasil data angket minat baca siswa siklus 1	38
4.2	Data hasil angket minat baca siswa siklus 1	38
4.3	Data hasil angket minat baca tulis siklus 1	39
4.4	Data hasil angket minat baca tulis siklus 1	39
4.5	Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus 1	40
4.6	Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I	40
5.1	Data hasil angket minat baca siswa siklus II	47
5.2	Data hasil angket minat baca siswa siklus II	47
5.3	Perbandingan data hasil angket minat baca siswa siklus 1	48
5.4	Data hasil angket minat baca tulis siklus II	49
5.5	Data hasil angket minat baca tulis siklus II	49
5.6	Perbandingan data hasil angket minat baca tulis siklus 1 dan II	50
5.7	Observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II	51
5.8	Perbandingan aktivitas guru dalam pembelajaran dalam siklus 1 dan II pertemuan 1 dan II	52
5.9	Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II	53
5.10	Perbandingan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 1 dan II pertemuan 1 dan II	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1.	Kerangka piker	20
2.	Perbandingan hasil data angket minat baca siswa siklus 1 dan siklus II	48
3.	Perbandingan hasil data angket minat baca tulis siklus 1 dan siklus II	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1 Validasi Instrumen	62
2.	Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	63
3.	Validasi angket siswa	67
4.	Validasi angket tulis	71
5.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	76
6.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas siswa	80
7.	Lampiran 2 Instrumen Penelitian	84
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	85
9.	Angket baca tulis	92
10.	Rekapitulas angket baca tulis siklus 1 dan II	98
11.	Angket baca siswa siklus 1 dan II	100
12.	Rekapitulasi angket baca siswa siklus 1 dan II	106
13.	Lembar Observasi Aktifitas Guru dalam pembelajaran siklus 1 dan II	108
14.	Rekapitulasi Aktifitas Guru dalam pembelajaran dalm siklus 1 dan II	120
15.	Lembar Observasi Aktifitas Siswa dalam pembelajaran siklus 1 dan II	121
16.	Rekapitulasi Aktifitas Siswa dalam pembelajaran dalm pembelajaran siklus 1 dan II	132
17.	Lampiran 3 Persuratan	138
18.	Lembar koreksian Ujian Proposal	139
19.	Surat Keterangan validator	140
20.	Surat izin penelitian	141
21.	Surat keterangan selesai meneliti	142
22.	Dokumentasi	143
23.	Riwayat Hidup	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi siswa supaya bisa menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan dasar dapat diartikan sebagai proses berkembangnya kemampuan paling dasar setiap siswa, setiap siswa aktif belajar karena dorongannya dan suasana yang memfasilitasi (membantu) perkembangan secara optimal Istiningsih (2021: 244-249).

Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan berarti sebuah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan atau keterampilan yang dibimbing oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya agar anak dapat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan yang baik dapat dilihat dari berbagai hal yakni menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, menggunakan literasi baca tulis yang efektif, menggunakan media pembelajaran guna memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan minat dalam membaca.

Dapat dilihat dari kemampuan dan minat baca, membaca merupakan sebuah kemampuan melihat dan memahami tulisan. Membaca dapat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan anak. Pentingnya

kemampuan literasi dipertegas oleh penelitian Apriyani (2020:107-116) dengan hasil bahwa siswa dengan kemampuan literasi dapat mengembangkan potensinya. Kemampuan literasi pada siswa dapat dimulai dengan meningkatkan minat baca pada siswa memberikan waktu dan fokus yang lebih pada kegiatan membaca dapat meningkatkan minat untuk membaca.

Minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya. Pada sebagian besar proses pendidikan saat ini bergantung pada kesadaran dan kemampuan literasi seseorang.

Keterampilan membaca merupakan dasar dalam kegiatan literasi. Keterampilan membaca yang baik selain dapat mengembangkan keterampilan literasi, juga dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa Wandasari (2017: 326). Dengan demikian kemampuan membaca membuat siswa dapat lebih mudah mempelajari berbagai hal. Literasi tidak hanya berhenti pada kegiatan membaca, siswa juga harus membaca secara fokus sehingga dapat memahami dan mengambil informasi penting dari tulisan yang telah dibaca.

Siswa dengan keterampilan literasi dan membaca yang baik dapat memahami dan mengambil informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Sehingga, dalam praktiknya kegiatan literasi mencakup banyak kemampuan yang lebih penting dalam tumbuh kembang anak. Literasi merupakan kunci untuk terus menerus belajar dan meningkatkan kompetensi sehingga siswa siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi Nudiati & Sudiapermana (2020:34-40). Dengan demikian literasi mencakup bagaimana siswa yang telah membaca dapat memahami, menggunakan informasi, dan mendorong siswa tersebut untuk berpikir secara cerdas. Literasi yang baik dapat mendorong seorang siswa untuk cenderung memecahkan masalah dengan baik.

Literasi terbagi ke dalam 6 jenis yang mencakup seluruh aspek kehidupan, yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Keenam jenis literasi tersebut dapat digunakan pada seluruh mata pelajaran yang dipelajari di sekolah Nudiati & Sudiapermana (2020:34-40). Artinya, keenam aspek literasi tersebut dapat membantu siswa untuk berhasil dan cakap dalam menguasai bidang ilmu yang sedang digeluti. Literasi merujuk kemampuan membaca dan menulis pada tahap yang memadai untuk berkomunikasi dalam suatu masyarakat yang maju atau masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan yang baik atau sering juga disebut sebagai masyarakat literat Widodo & Ruhaena(2018:1-7) .

Dari pernyataan tersebut berarti literasi baca tulis menjadi bagian paling penting untuk menunjukkan kualitas seseorang untuk berkomunikasi dengan wawasan dan pengetahuan yang luas untuk memecahkan masalah

dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pendapat lain literasi baca tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial (Kemendikbud, 2017, hal. 6). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi baca tulis merupakan sebuah kegiatan yang menjadi titik pusat kemajuan untuk membangun kehidupan di suatu masyarakat yang literat menjadi jauh lebih baik lagi, serta melalui literasi baca tulis kita sebagai individu, masyarakat, dan bangsa tidak mudah terombang-ambing oleh berbagai informasi yang datang secara bertubi-tubi kepada kita. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan literasi baca tulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa SDN 6 Sailus dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Sailus, dapat dilihat bahwa di sekolah siswa belum maksimal dalam melakukan kebiasaan literasi baca tulis, siswa belum terbiasa membaca tanpa arahan dari guru atau menunggu perintah, banyak siswa yang hanya mengandalkan penjelasan dari guru tanpa harus melakukan aktivitas baca dan tulis terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa terlihat kurang memahami makna pada teks yang mereka baca, siswa belum terbiasa menuliskan kembali hasil dari buku bacaan yang telah dibaca sehingga hal

tersebut mempengaruhi minat baca tulis dan menurunkan kemampuan minat baca siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peningkatan minat membaca siswa melalui literasi baca tulis khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut judul “Peningkatan Minat Membaca Melalui Pendekatan Literasi Baca Tulis Di Kelas IV SDN 6 Sailus”

B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah

1) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Pendekatan Literasi Baca Tulis dapat meningkatkan minat membaca siswa di kelas IV SD Negeri 6 Sailus ”?

2) Pemecahan Masalah

Dengan adanya Pendekatan Literasi Baca Tulis dapat meningkatkan minat mmbaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 6 Sailus.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa melalui Pendekatan Literasi Baca Tulis di SD Negeri 6 Sailus.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti berusaha untuk mendapatkan suatu masukan yang akan bermanfaat bagi semua komponen pendidikan pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya. Manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penerapan Pendekatan Literasi Baca Tulis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian pendidikan dan menambah hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan dapat memberi gambaran mengenai pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menunjang pembelajaran peserta didik untuk mengetahui “peningkatan Minat Membaca Siswa Melalui Pendekatan Literasi Baca Tulis”.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan Pendekatan Literasi Baca Tulis dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

b. Bagi Siswa

- (1) Sebagai kontribusi untuk menunjukkan dalam membaca.
- (2) Sebagai sumber data dan referensi dalam perbaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumber data tentang pemanfaatan dalam Pendekatan Literasi Baca Tulis untuk meningkatkan minat membaca siswa dalam pelajara

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Minat Membaca

1) Definisi Minat Membaca

Minat atau interest merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Minat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melakukan suatu kegiatan dengan keterpaksaan dapat menghilangkan minat dalam diri seseorang tersebut termasuk dalam kegiatan membaca minat dapat menumbuhkan rasa senang, ketika dilakukan, dan begitupun sebaliknya jika tidak dapat dilakukan maka akan timbul rasa kecewa dalam hati.

Pengertian minat menurut bahasa etimologi, ialah suatu dan kemauan untuk mempelajari learning dan mencari sesuatu hal. Minat baca adalah kecenderungan jiwa seseorang secara serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan menurut Arwan (2019: 75). Minat baca memerlukan perhatian yang menyeluruh serta perasaan senang untuk membaca selain itu minat baca disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Menurut Mansyur (2019: 3) minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan anak yang membaca dengan minat

dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, minat baca dapat diartikan sebagai ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya melalui partisipasi aktif juga keinginan besar untuk membaca. kemauan juga keinginan yang tinggi untuk membaca dan didorong dengan kesadaran siswa akan pentingnya keinginan membaca sangat diperlukan demi tercapainya tujuan dan hasil yang diinginkan oleh pembaca.

Menurut Triatma (2019 :75) minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan motivasi, dan perhatian sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya harus mampu memberikan motivasi, dan perhatian secara terus-menerus kepada siswa. Juga mampu menggunakan teori atau komponen strategi dalam pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik juga dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

Agar siswa memiliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkat umur siswa menurut Anjani (2019: 75).

2) Ciri-ciri Minat Membaca

Menurut Mansyur (2019), merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan.

- a) Senantiasa berkeinginan untuk membaca.
- b) Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca.
- c) Senang membaca dan disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca.
- d) Memiliki kesadaran akan manfaat dari bacaan.

3) Tujuan Minat Membaca

Menurut Sri Utari Subyakto (2018) Tujuan minat membaca adalah untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan seseorang, Selain itu, tujuan membaca juga dapat meliputi kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, membantu meningkatkan kecerdasan, meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi, membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam melakukan interaksi sosial, dan membentuk karakter dan kepribadian dengan demikian, minat membaca yang tinggi dapat membantu seseorang mencapai berbagai tujuan tersebut.

4) Aspek-aspek Minat Membaca

Menurut Farida Rahim (2016) mengemukakan dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

- a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek ini berpusat pada apakah hal yang diminati akan menguntungkan dan mendatangkan kepuasan pribadi. Misalnya kegiatan membaca, ketika siswa melakukan kegiatan membaca tentu saja mengharapkan sesuatu yang didapat dari proses membaca sehingga banyak manfaat yang didapat dari kegiatan membaca. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga kegiatan membaca akan menjadi tetap, yang pada gilirannya ini akan menjadi sebuah kebutuhan yang sifatnya harus terpenuhi.

b) Aspek Afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampilkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, dan teman yang mendukung terhadap aktivitas yang diminati. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang didapat serta mendapat penguatan respons dari orang tua, teman, dan lingkungan, maka siswa ini akan memiliki ketertarikan dan keinginan sehingga mau meluangkan waktu khusus dan frekuensi yang tinggi untuk membaca.

5) Langkah –Langkah Minat Membaca

Menurut Tarigan (2016:11) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memupuk minat membaca.

- a) Pengaruh guru di peringkat sekolah: Sekolah dapat melancarkan program Nadi Ilmu Amalan untuk memupuk minat membaca
- b) Teladan dari orang tua: Orang tua dapat menjadi suri teladan dengan menggunakan waktu berkualitas bersama-sama anak-anak untuk membaca di rumah atau membawa anak-anak ke perpustakaan. Orang tua juga dapat memperuntukkan sebagian dari pendapatan untuk membeli bahan bacaan yang disukai oleh anak
- c) Kemudahan perpustakaan: Pihak kerajaan dapat melaksanakan berbagai langkah dalam usaha meningkatkan kesedaran pelajar terhadap kebaikan dan faedah membaca. Kemudahan perpustakaan mesti disediakan di semua bandar dalam negara kita. Bagi kawasan luar bandar, perpustakaan bergerak boleh disediakan supaya pelajar di kampung mempunyai peluang untuk membaca buku yang menarik dan terkini
- d) Sesi pembacaan selepas sekolah: Sekolah dapat mengadakan sesi pembacaan selepas sekolah sebanyak dua kali seminggu untuk menolong pelajar yang mempunyai pahit maung membaca buku.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode observasi, karena observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menjelaskan tingkah laku objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan melihat atau mengukur variabel-variabel yang berbeda dari subjek penelitian tanpa melibatkan variabel tersebut. Jenis penelitian observasional yang paling umum adalah penelitian observasional deskriptif, yang berupaya menciptakan gambaran atau deskripsi suatu situasi.

Menurut Arikunto (2020) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa Jenis penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu jenis proses penelitian yang dilakukan oleh guru yang berkualifikasi dan memiliki fokus yang kuat pada analisis yang mendalam dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya sebagai guru agar minat baca siswa berhasil. Artinya dalam penelitian ini guru mempunyai peranan penting mulai dari merencanakan

proses pembelajaran hingga menemukan hasil terbaik sebagai metode yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mempunyai dua siklus, setiap siklus mempunyai empat bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca melalui pendekatan literasi baca tulis kelas IV SDN 6 sailus.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Sailus yang berjumlah 14 orang terdiri dari laki-laki 8 dan perempuan 6 pada tahun 2024.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SD Negeri 6 Sailus Kec.Liukang Tangaya Kabupateng Pangkajene Dan Kepulauan.Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 6 Sailus. Adapun penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Menurut Wardani Dkk (2015:14) Agar penelitian tindakan kelas berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses berpikir yang sistematis dan terarah untuk menentukan tujuan, strategi, langkah-langkah, dan sumber daya yang diperlukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks manajemen, perencanaan melibatkan pemilihan tujuan dan pengembangan rencana kerja terarah dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. *Acting* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan tindakan adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tugas tersebut sesuai dengan rencana yang telah didiskusikan sebelumnya. Proses tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sebagai sarana untuk memverifikasi teori dan metode pengajaran yang telah dikembangkan dan diterapkan pada kurikulum di lingkungan sekolah. Hasil yang diperoleh akan menjadi sesuatu yang diharapkan peneliti akan bermanfaat: meningkatkan kolaborasi antara peneliti dengan subjek penelitiannya sehingga mereka juga dapat memberikan umpan balik dan evaluasi mengenai apa yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di kelas dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yang dimulai dari pelajaran pertama dan diakhiri dengan tugas terakhir.

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah proses pencatatan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam suatu kegiatan pengamatan yang simultan (berlangsung dalam satu sesi pembelajaran). Tahap observasi merupakan tahap diam yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok dari observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya kegiatan tindakan yang sedang berlangsung.

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah tugas mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator untuk memastikan hasil tindakan yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan analisis berdasarkan aspek/indikator tertentu. Selama refleksi, peneliti mengevaluasi, memvisualisasikan dan mengevaluasi hasil atau efek tindakan berdasarkan kriteria yang berbeda. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti dan guru dapat melakukan penyesuaian terhadap rencana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menentukan apa yang telah dicapai, apa yang belum dilakukan, dan apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya.

a. SIKLUS 1

1) Perencanaan Tindakan

Tahap Perencanaan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian peneliti bekerja sama dengan guru kelas melakukan penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan, seperti:

- 2) Menemukan masalah penelitian yang ada di lapangan dengan melakukan diskusi dengan guru siswa melalui observasi di dalam kelas.
- 3) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP) sesuai dengan materi pembelajaran. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan ini sebagai pelaksana adalah guru dan peneliti sebagai pengamat. Pelaksana melaksanakan pembelajaran berdasarkan scenario dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti, tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Dan setelah pembelajaran dilaksanakan evaluasi sesuai dengan RPP yang sudah dirancang.

- 5) Observasi Dan Pengumpulan Data

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses berlangsungnya pembelajaran. Hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini antara lain proses tindakan yang disengaja maupun yang tidak disengaja, situasi tempat dan tindakan, dan

kendala yang di hadapai. Semua hal tersebut di catat dalam kegiatan pengamatan/observasi yang terencana secara fleksibel. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang di lakukan sesuai dengan skenario yang telah di susun, perlu di lakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang di harapkan.

6) Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi dilakukan dengan: (a) memikirkan tindakan yang akan di lakukan, (b) ketika tindakan sedang di lakukan, dan (c) setelah tindakan di lakukan.

Kegiatan yang di lakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang di peroleh. Data yang telah di kumpulkan dalam observasi harus secepatnya di analisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika diinterpretasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya minat baca siswa yang maksimal.

Sejalan dengan pendapat Suharsimi (2011:19) menjelaskan bahwa kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan pendekatan literasi baca tulis dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Sailus Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2024. tahap pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi berupa sumber yang menunjang proses penelitian. Data yang diperoleh pada tahap ini meliputi hasil angket dan proses keterlaksanaan dari aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran yang kemudian akan diuji secara analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan terkait dengan menerapkan pendekatan literasi baca tulis terhadap minat membaca siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa.

adapun rangkaian proses pembelajaran pada peneliti ini adalah.

a. Siklus I

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

- 1) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

- 2) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
- 3) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan diberikan setiap akhir siklus
- 4) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas
 - b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
 - c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
 - d) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu gemar membaca dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi guru memberikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca

tulis, setelah menyelesaikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

2. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

- 1) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
- 3) Menyusun dan menyiapkan angket untuk siswa, soal angket akan diberikan setiap akhir siklus.
- 4) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas
- b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
- c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu gemar membaca dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi guru memberikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis, setelah menyelesaikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

3. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

- 1) Peneliti sebagai guru menyiapkan RPP sesuai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

- 2) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
- 3) Menyusun dan menyiapkan angket untuk siswa, soal angket akan diberikan setiap akhir siklus
- 4) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas
 - b) Siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
 - c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
 - d) Guru memberikan motivasi kepada siswa
- 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi, guru mengkondisikan agar siswa mengikuti proses pembelajaran, Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu gemar membaca dan siswa harus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Setelah mengenalkan materi guru memberikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca

tulis, setelah menyelesaikan angket minat membaca siswa dan angket minat baca tulis siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan soal angket minat baca siswa dan angket minat baca tulis guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Dari hasil tes diperoleh nilai Siklus I pertemuan 1, 2 dan 3. Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Data Angket Minat Baca Siswa Siklus I

No	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1.	68-100	Baik	-
2.	34-67	Cukup	14
3.	0-33	Kurang	-
Jumlah			14

Tabel 4.1 menunjukkan hasil data angket minat baca siswa siklus I yang mencapai nilai baik tidak ada, sedangkan yang mendapat nilai cukup 14 siswa, dan yang mendapatkan nilai kurang tidak ada.

Tabel 4.2 Data Hasil Angket Minat Baca Siswa Siklus I

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan hasil minat membaca siswa disetiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 14 siswa berada pada kategori belum tuntas. Sedangkan pada siklus II dari 14 siswa berada pada kategori tuntas semua. Jadi dengan adanya penggunaan Pendekatan Literasi Baca Tulis dapat meningkatkan minat mmbaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 6 Sailus.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan pendekatan pembelajaran Literasi baca tulis ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan minat membaca siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang hasil belajarnya sudah tercapai harus lebih pertahankan atau bahkan di tingkatkan dan siswa juga tetap aktif dalam pembelajaran, pembelajaran lainnya.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Jadi diharapkan selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Neli, Intan Sari Ramdhani, and Enawar Enawar.

"Analisis gerakan literasi pojok baca terhadap minat baca kelas 4 SDN Bojong 04." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.5 (2022): 1999-2003.

Aqib, Zainal, and M. Chotibuddin. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish, 2018.

Fahrurrozi, M., & Kharisma, L. P. I. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN M3 (MEMBACA,BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK ANAK USIA DINI. *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi dan Multimedia*, 1(1), 47-52.

Faradina, Nindya. "Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Hanata Widya* 6.8 (2017): 60-69.

Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.

Handayani, Sri Lestari, and Diki Rukmana. "Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD." *Publikasi Pendidikan* 10.1 (2020): 8-13.

Ikawati, Erna. "Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini." *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* 1.02 (2013).

Mukhsinah, Mukhsinah, Erwin Akib, and Muhammad Akhir. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJEK BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN DAN MINAT MENULIS BAHASA INDONESIA KELAS IV." *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 7.1 (2023): 16-27.

Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.

Rahayu, Arum, Ahmad Wahib, and Anam Besari. "Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca." *Open Community Service Journal* 2.2 (2023): 122-130.

Rahayu, Rini, and Novi Widiastuti. "Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1.2 (2018): 57-64.

Rohmah, Ulfa Nadiyah, Yoyo Zakaria Ansori, and Dede Salim Nahdi. "Pendekatan pembelajaran stem dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 1. 2019.

Robiah, R., Hendarman, H., & Hidayat, R. (2023). Evaluasi Program Literasi Anak dengan Pendekatan Model CIPPO. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 528-539.

Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. "Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar." *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar* 6.2 (2019): 151-164.

Septhini, Kristina, Widyatmike Gede Mulawarman, and Bibit Suhatmady. "Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1.2 (2018): 89-100.

Setyorini, R. (2019). Peningkatan Minat Menulis Puisi Siswa Melalui Metode Explicit Instruction: Array. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 3(2), 288-297.

Susilowati, Dwi. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran." *Jurnal ilmiah edunomika* 2.01 (2018).

Sajidah, Maitsa, et al. "Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital." *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2.3 (2023): 171-182.

Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, N. S. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171-182.

Wahab, Wirdayani. "Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah." *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 1.2 (2016): 167-184.



RIWAYAT HDUP

ST.AMINAH, Dilahirkan di Kabupaten Pangkep tepatnya di Pulau sailus pada hari selasa tanggal 12 Desember 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan suami istri dari Bapak M.juaris dan Ibu Baharia. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 06 sailus di Kecamatan Liukang tangaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2012 Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 Satap Liukang Tangaya dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 18 Pangkep dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

